

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Podcast YukNgajiTV telah membuktikan dirinya sebagai salah satu media dakwah modern yang mampu menjawab tantangan era digital. Dengan pendekatan komunikasi asertif yang mengutamakan kejelasan, empati, dan relevansi, podcast ini berhasil menyampaikan pesan-pesan Islami secara santai namun tetap bermakna. Pola komunikasi asertif yang diterapkan memungkinkan narasi dakwah disampaikan dengan tegas, tanpa kesan menggurui atau menghakimi. Hal ini menjadikan YukNgajiTV tidak hanya sebagai media edukasi, tetapi juga platform yang menciptakan lingkungan diskusi yang inklusif bagi berbagai kalangan, terutama generasi muda. Podcast ini mampu menjembatani nilai-nilai Islam dengan kehidupan modern melalui penyampaian yang relatable dan inspiratif. Keunggulan podcast ini terletak pada penggunaan cerita-cerita personal yang autentik, humor yang relevan, serta diskusi yang mendalam tentang isu-isu kontemporer, seperti tantangan globalisasi, toleransi antarumat beragama, dan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengusung topik yang dekat dengan audiens, seperti perjuangan hijrah, pendidikan Islami, hingga solidaritas untuk Palestina, YukNgajiTV berhasil membangun hubungan emosional yang kuat dengan pendengarnya.

YukNgajiTV memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman Islam di kalangan generasi muda. Melalui episode-episodenya, podcast ini tidak

hanya memperkaya wawasan pendengar tentang ajaran Islam, tetapi juga menginspirasi mereka untuk menjalani kehidupan yang lebih baik berdasarkan nilai-nilai keimanan. Pendekatan asertif yang mengutamakan empati dan logika membantu pendengar mengatasi tantangan spiritual, sosial, dan akademik. Dalam beberapa episode, pembahasan tentang pentingnya literasi, perjuangan dakwah, serta keutamaan pendidikan Islami menunjukkan bagaimana podcast ini berkontribusi pada pembentukan karakter generasi muda yang kritis, empatik, dan visioner. Namun, di balik pencapaiannya, YukNgajiTV juga menghadapi berbagai hambatan. Tantangan utama adalah audiens yang heterogen, yang mencakup latar belakang sosial, budaya, dan tingkat literasi yang berbeda-beda. Hal ini membuat penyampaian pesan yang universal menjadi sulit tanpa risiko salah tafsir atau kontroversi. Polarisasi sosial dan resistensi terhadap isu-isu sensitif juga menjadi tantangan besar, terutama di era digital yang cenderung memperkuat konflik melalui komentar atau opini yang tidak konstruktif. Selain itu, keterbatasan format podcast dalam membahas isu-isu kompleks dapat mengurangi kedalaman pembahasan, sehingga audiens mungkin tidak mendapatkan pemahaman yang utuh.

Kritik terhadap podcast ini juga datang dari audiens non-target yang sering kali memberikan komentar negatif yang tidak relevan. Hal ini dapat mengalihkan fokus dari pesan utama dakwah dan menurunkan motivasi pembuat konten. Tantangan teknis, seperti kualitas produksi yang kurang optimal dan algoritma platform digital yang lebih memprioritaskan konten sensasional, juga menjadi hambatan dalam menjangkau audiens yang lebih luas. Terakhir, keberlanjutan

podcast ini membutuhkan konsistensi dalam penyampaian konten serta dukungan sumber daya yang memadai, baik dari segi tenaga, waktu, maupun dana. Meski demikian, dengan strategi yang tepat, seperti pengelolaan konten yang relevan, peningkatan literasi audiens, dan pengelolaan kritik yang bijak, YukNgajiTV memiliki potensi besar untuk terus berkembang. Podcast ini mampu menjadi media dakwah yang tidak hanya menyampaikan ajaran Islam, tetapi juga membangun solidaritas, meningkatkan literasi, dan memperkuat identitas keislaman generasi muda. Pendekatan inklusif, komunikatif, dan kreatif yang diterapkan menjadikan YukNgajiTV sebagai contoh bagaimana dakwah dapat dilakukan secara progresif tanpa kehilangan substansi nilai-nilai agama. Dengan mempertahankan keaslian dan relevansi, podcast ini dapat terus memberikan dampak positif bagi masyarakat luas dan menjadi inspirasi bagi media dakwah lainnya di masa depan.

## **B. Saran**

Dalam rangka memperluas jangkauan audiens serta meningkatkan efektivitas penyampaian pesan dakwah, disarankan agar YukNgajiTV melakukan penguatan pada aspek produksi konten, baik secara teknis maupun substantif. Secara teknis, peningkatan kualitas audio, visual, dan penyuntingan sangat penting untuk menciptakan kesan profesional dan menarik, terutama di tengah ekosistem digital yang kompetitif dan serba visual. Kualitas produksi yang unggul tidak hanya akan meningkatkan kenyamanan audiens dalam mengakses konten, tetapi juga akan memperkuat citra kredibel dan otoritatif dari pesan dakwah yang disampaikan. Dari segi substansi, YukNgajiTV dianjurkan untuk memperluas

cakupan tematik yang disajikan agar lebih adaptif terhadap kebutuhan dan dinamika masyarakat kontemporer. Variasi tema yang bersifat inklusif seperti isu kesehatan mental dari perspektif Islam, pengembangan karier berbasis nilai-nilai syariah, atau peran teknologi dalam dakwah digital dapat menjadi sarana strategis untuk menjangkau segmen audiens yang lebih beragam. Langkah ini akan memperkaya narasi dakwah sekaligus menghindari kesan monoton atau eksklusif yang kerap melekat pada pendekatan dakwah tradisional.

Kehadiran narasumber yang berasal dari berbagai latar belakang baik profesional, akademisi, praktisi, maupun tokoh lintas budaya dapat memperluas wawasan diskusi dan meningkatkan daya tarik konten. Kolaborasi lintas disiplin ini tidak hanya memperkaya perspektif yang disampaikan, tetapi juga memberikan ruang dialog yang lebih terbuka dan solutif terhadap isu-isu aktual. Melalui strategi-strategi tersebut, YukNgajiTV tidak hanya mampu mempertahankan eksistensinya di tengah tantangan dakwah digital, tetapi juga berpeluang menjadi pelopor dakwah berbasis komunikasi asertif yang relevan, inklusif, dan berdampak luas bagi masyarakat modern.